

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan *nausea* pada pasien emesis gravidarum di UPTD Puskesmas Ubud II dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan pengkajian keperawatan pada kedua pasien, didapatkan hasil pengkajian mengeluh mual, merasa ingin muntah, tidak berminat makan, mulutnya terasa asam, pasien mengeluh sering menelan dan wajah pasien tampak pucat. Hasil ini membuktikan bahwa terdapat keselarasan antara hasil pengkajian pada studi kasus dengan teori penulisan sebelumnya, yaitu ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum memiliki keluhan fisiologis yang sama.
2. Rumusan diagnosis keperawatan pada kedua pasien, dapat dirumuskan masalah yaitu *nausea* berhubungan dengan kehamilan dibuktikan dengan pasien mengeluh mual, merasa ingin muntah, tidak berminat makan, mulutnya terasa asam, pasien mengeluh sering menelan dan wajah pasien tampak pucat. Hal ini menunjukkan kesesuaian dengan teori pada SDKI, yaitu terdapat $\geq 80\%$ data mayor sehingga dapat ditetapkan diagnosis *nausea*.
3. Rencana keperawatan yang dirumuskan yaitu dengan intervensi utama manajemen mual (I.03117) dan intervensi pendukung edukasi perawatan kehamilan (I.12425), Terapi Akupresur (I.06209) serta intervensi inovasi pemberian terapi aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 dengan luaran (*outcome*) yang diharapkan adalah tingkat *nausea* menurun. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa rencana keperawatan pada studi kasus ini sesuai dengan yang tercantum pada pedoman SDKI, SLKI dan SIKI.
4. Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi keperawatan yang sudah direncanakan. Tidak terdapat kesenjangan antara implementasi yang telah diberikan dengan rencana keperawatan yang telah disusun.
5. Evaluasi keperawatan dari intervensi terhadap kedua pasien adalah tujuan tercapai, yaitu tingkat *nausea* menurun dibuktikan dengan tercapainya seluruh luaran yang ditetapkan. Hal ini sejalan dengan pedoman SDKI, SLKI, dan SIKI,

serta hasil penulisan sebelumnya, yaitu aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 berpengaruh terhadap kejadian mual dan muntah pada ibu hamil trimester.

6. Pemberian terapi non farmakologi (aromaterapi jahe) dan akupresur perikardium 6 sebagai inovasi terhadap ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum dapat menurunkan tingkat *nausea* kedua pasien. Hasil ini sejalan dengan hasil penulisan sebelumnya yaitu aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 efektif untuk mengatasi masalah mual dan muntah pada ibu hamil trimester I.

B. Saran

1. Bagi petugas kesehatan di UPTD Puskesmas Ubud II

Mengacu pada hasil penulisan ini diharapkan petugas kesehatan khususnya di pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) dapat menerapkan intervensi inovasi berupa pemberian aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 untuk mengurangi keluhan mual pada ibu hamil dengan emesis gravidarum.

2. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan karya ilmiah akhir ners ini dapat dijadikan referensi untuk penulis selanjutnya khususnya pemberian terapi aromaterapi jahe dan akupresur perikardium 6 pada pasien emesis gravidarum dengan masalah *nausea*.